



Konsumsi air

by Intan Silviana

Submission date: 07-Oct-2021 07:55PM (UTC+0700)

Submission ID: 1667715997

File name: Konsumsi_Air_Bersih_Ciliwung_Turn_It_In.pdf (251.86K)

Word count: 3134

Character count: 19336

PERILAKU KONSUMSI AIR BERSIH PADA IBU-IBU DI RW 04, BANTARAN SUNGAI CILIWUNG, KELURAHAN MANGGARAI, JAKARTA

⁹ Intan Silviana Mustikawati
Fakultas Ilmu Kesehatan – Universitas Esa Unggul, Jakarta
Jln, Arjuna Utara Tol Tomang Kebun Jeru⁷ Jakarta 11510
intan,silviana@indonusa.ac.id

Abstrak

Air merupakan faktor penting dalam pemenuhan kebutuhan vital bagi manusia, diantaranya sebagai air minum atau keperluan rumah tangga lainnya. Kualitas air yang tidak bersih dapat menyebabkan kesakitan pada manusia (*water born diseases*), seperti penyakit *typhus*, diare, dan kolera. Status mutu air Sungai Ciliwung sudah berada pada status mutu E (cemar sangat berat), dimana sudah tidak layak untuk dikonsumsi. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis perilaku konsumsi air bersih pada ibu-ibu yang tinggal di RW 04, Bantaran Sungai Ciliwung, Kelurahan Manggarai, Jakarta. Responden dalam penelitian ini yaitu ibu-ibu yang tinggal di RW 04, Bantaran Sungai Ciliwung, Kelurahan Manggarai, Jakarta yang berjumlah 80 orang yang diambil melalui *purposive sampling*. Pengukuran kualitas air dilakukan dengan menggunakan *Mobile Water Quality Analyzer*. Sebagian besar ibu-ibu berumur 15-35 tahun (71,2 %), berpendidikan SMA (45%), tidak bekerja (90%), dan berpenghasilan 1,5-2,5 juta per bulan (52,5%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu-ibu di RW 04, Bantaran Sungai Ciliwung, Jakarta memiliki pengetahuan yang baik mengenai konsumsi air bersih, memiliki sikap yang kurang baik mengenai konsumsi air bersih, dan memiliki perilaku konsumsi air bersih yang kurang baik. Berdasarkan uji statistic χ^2 , didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan mengenai konsumsi air bersih dengan perilaku konsumsi air bersih (p value > 0,05) dan tidak ada hubungan antara sikap mengenai konsumsi air bersih dengan perilaku konsumsi air bersih (p value > 0,05). Kualitas air Sungai Ciliwung memiliki kadar Cadmium (0,25583 mg/L) dan Zinc (0,44370 mg/L) yang cukup tinggi, sementara kadar pH, Tembaga dan Manganese masih berada didalam batas normal. Perlu adanya penyuluhan mengenai perilaku konsumsi air bersih kepada ibu-ibu di RW 04 di bantaran sungai Ciliwung, agar perilaku yang masih kurang baik dalam mengkonsumsi air bersih dapat ditingkatkan menjadi lebih baik lagi.

Kata kunci: perilaku konsumsi air bersih, kualitas air

¹⁹

Pendahuluan

Salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat adalah kondisi lingkungan yang tercermin antara lain dari akses masyarakat terhadap air bersih dan sanitasi dasar. Berdasarkan laporan MDGs (2008), jumlah penduduk yang tidak memiliki akses air bersih di Indonesia sebesar 44,2%, dan

hanya 5,5% penduduk di desa yang mempunyai akses air bersih,

Air merupakan faktor penting dalam pemenuhan kebutuhan vital bagi manusia, diantaranya sebagai air minum atau keperluan rumah tangga lainnya. Air yang digunakan harus bebas dari kuman penyakit dan tidak mengandung bahan beracun. Sumber air minum yang

memenuhi syarat sebagai air baku air minum jumlahnya makin lama makin berkurang sebagai akibat ulah manusia sendiri baik sengaja maupun tidak disengaja,

Penggunaan air yang tidak memenuhi persyaratan dapat menimbulkan terjadinya gangguan kesehatan, Gangguan tersebut dapat berupa penyakit menular maupun penyakit tidak menular misalnya diare, Hal ini dapat terjadi karena air merupakan media yang baik tempat bersarangnya bibit penyakit/*agent*, Kualitas air yang tidak bersih dapat menyebabkan kesakitan pada manusia (*water born diseases*), seperti penyakit *typhus*, desentri, dan kolera,

Air bersih yang dipergunakan oleh masyarakat harus memenuhi kualitas air yang diatur dalam Permenkes No, 416 tahun 1990 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air dan Kepmenkes no, 907 tahun 2002 tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air Minum, Kualitas air bersih memenuhi terpenuhnya beberapa persyaratan, diantaranya kualitas fisik yang terdiri atas bau, warna dan rasa; kualitas kimia yang terdiri atas pH, kesadahan, dan sebagainya; serta kualitas biologi dimana air terbebas dari mikroorganisme penyebab penyakit,

Sungai Ciliwung merupakan salah satu dari tiga belas sungai prioritas nasional 2010-2014, Sungai Ciliwung merupakan ekosistem sungai yang mengalami tekanan beban pencemaran yang tinggi dibanding sungai-sungai lain di Pulau Jawa, Data menunjukkan penurunan kualitas air sungai terbesar diakibatkan dari air limbah domestik yakni sekitar 80%, Sisanya berasal dari usaha skala kecil (peternakan dan pertanian) dan kegiatan industri, Disamping air limbah domestik, sampah juga diyakini menurunkan kualitas air sungai karena jumlahnya cukup banyak, Hampir seluruh aliran Kali Ciliwung

tercemar berat dan mengandung bakteri berbahaya,

Status mutu air Sungai Ciliwung sudah berada pada status mutu E (cemar sangat berat), bahkan sudah tidak termasuk di dalam kelas air (No Class), Kondisi ini menggambarkan bahwa air Ciliwung di Jakarta sudah tidak layak konsumsi, Namun masih banyak warga masyarakat yang mengkonsumsi air tersebut untuk keperluan sehari-hari, seperti mandi, mencuci baju, mencuci peralatan makan, dan lain-lain,

Karena keterbatasan peneliti da-lam waktu, dana, dan tenaga serta untuk menjaga agar penelitian terarah dan lebih fokus, maka penelitian ini dibatasi pada "Perilaku konsumsi air bersih pada ibu-ibu di RW 04, bantaran sungai Ciliwung, Kelurahan Manggarai, Jakarta,".

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan asosiatif, deskriptif analitik, dengan desain penelitian *cross sectional*,

Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang tinggal di RW 04 di bantaran sungai Ciliwung, Kelurahan Manggarai, Jakarta, yang berjumlah 80 orang,

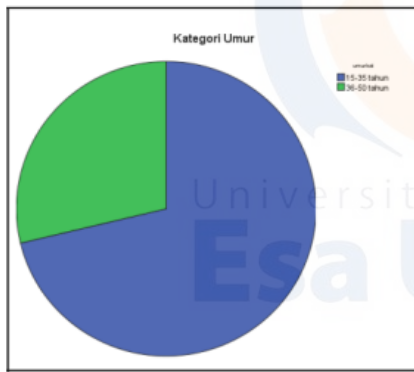
Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan teknik *sampling* jenuh dimana sampel yang digunakan adalah sampel dari keseluruhan populasi, Jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah sebanyak 80 orang,

Berdasarkan hasil penelitian ibu-ibu yang tinggal di RW 04, bantaran sungai Ciliwung, Kelurahan Manggarai, Jakarta, maka dapat ditemukan berbagai macam karakteristik responden,

Sebagian besar responden berumur 15-35 tahun, yaitu sebanyak 57 orang (71,2%), dan 23 orang ibu (28,8%) berumur 36-50 tahun,

13

Hasil dan Pembahasan

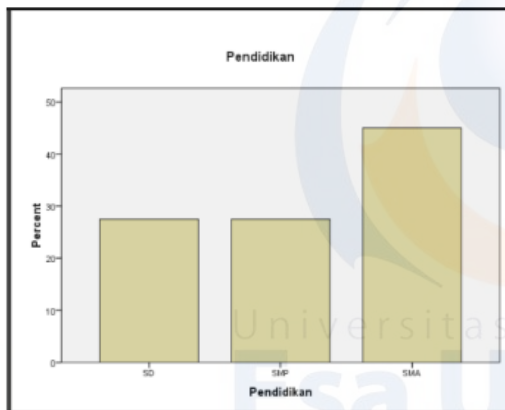


Grafik 1

Distribusi Responden berdasarkan Umur tahun 2013

13

Sebagian besar responden berpendidikan SMA, yaitu sebanyak 36 orang (45%), 22 orang berpendidikan SMP (27,5%), dan 22 orang berpendidikan SD (27,5%),

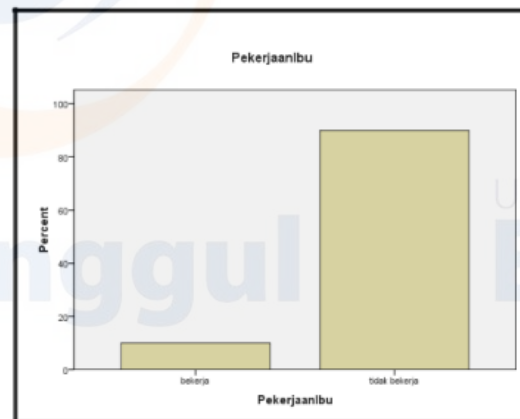


Grafik 2

Distribusi Responden berdasarkan Pendidikan tahun 2013

22

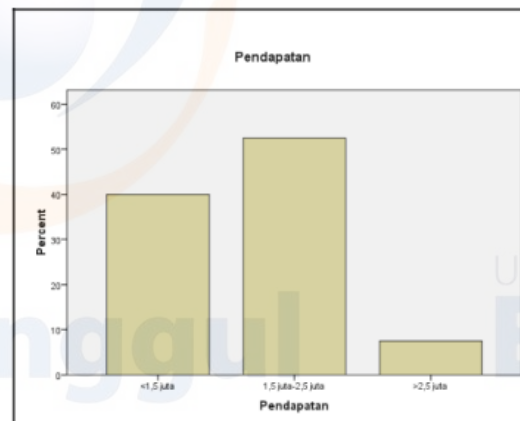
Sebagian besar ibu tidak bekerja, yaitu sebanyak 72 orang (90%), dan 8 orang bekerja (10%),



Grafik 3

Distribusi Responden berdasarkan Pekerjaan tahun 2013

Sebagian besar responden berpenghasilan 1,5 – 2,5 juta, yaitu 42 orang (52,5%), 32 orang (40%) berpenghasilan < 1,5 juta, dan 6 orang (7,5%) berpenghasilan > 2,5 juta,



Grafik 4

Distribusi Responden berdasarkan Penghasilan tahun 2013

Pengetahuan tentang Konsumsi Air Bersih

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar ibu-ibu di RW 04, bantaran sungai Ciliwung, Jakarta

mengetahui mengenai syarat-syarat air bersih, ciri-ciri air yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan, gangguan kesehatan apabila mengkonsumsi air yang tidak bersih untuk minum, gangguan kesehatan apabila mengkonsumsi air yang tidak bersih untuk keperluan mandi, air yang layak untuk diminum, tempat penampungan air yang baik, dan jarak yang baik antara sumber air minum dengan pembuangan kotoran manusia. Sementara ibu-ibu kurang mengetahui mengenai sumber air bersih dan kualitas air yang mengandung endapan mineral,

Banyaknya ibu-ibu yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai konsumsi air bersih dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pendidikan. Sebagian besar ibu berpendidikan SMU, sehingga dapat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin tinggi pula pengetahuannya,

Menurut Notoatmodjo (2007), pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Faktor lain yang dapat mempengaruhi tingginya tingkat pengetahuan ibu mengenai konsumsi air bersih yaitu partisipasi dalam kegiatan-kegiatan pelayanan kesehatan. Para kader yang ada di RW 04 sangat aktif dalam

mengajak ibu-ibu untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan pelayanan kesehatan, sehingga ibu-ibu mendapatkan banyak informasi mengenai kesehatan dalam kegiatan-kegiatan pelayanan kesehatan tersebut,

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut,

Sikap mengenai Konsumsi Air Bersih

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar ibu-ibu di RW 04, bantaran sungai Ciliwung, Jakarta mempunyai sikap yang kurang baik mengenai konsumsi air bersih, dimana ibu-ibu setuju bahwa air yang layak untuk diminum adalah air yang mengandung endapan (mineral). Air yang mengandung endapan (mineral) tersebut dapat menimbulkan bahaya pada kesehatan,

Mineral Anorganik yang terkandung di dalam air antara lain mengandung unsur seperti Timbal Hitam (Pb), Iron Oxide (Besi Teroksidasi), Merkuri, Arsenik, Magnesium, Aluminium atau bahan-bahan kimia hasil dari resapan tanah dan lain sebagainya. Setiap masing-masing unsur tersebut mempunyai berat jenis atau bahan kimiawi, yang bilamana terkonsumsi akan dapat menumpuk pada tubuh manusia, sehingga lama kelamaan akan dapat merusak tubuh kita terutama pada bagian ginjal dan hati, dimana kedua organ tubuh tersebut berfungsi sebagai filter bagi tubuh. Penumpukan dan endapan yang disebabkan oleh mineral Anorganik tersebut dapat menyebabkan antara lain batu ginjal, batu empedu, pengerasan arteri, diabetes, Endapan tersebut dalam pula terjadi pada persendian sehingga dapat menyebabkan arthritis

Selain itu, ibu-ibu di RW 04, bantaran sungai Ciliwung, Jakarta tidak setuju bahwa air hujan merupakan sumber air bersih, padahal apabila air hujan tersebut ditampung terlebih dahulu, air hujan dapat dipakai untuk keperluan sehari-hari,

Air hujan pada dasarnya ialah air murni atau H₂O tanpa tambahan mineral, garam, dan lainnya, Menjadi „terkontaminasi“ ketika tercampur dengan zat-zat di udara dan material yang menampungnya, Sehingga pengolahannya cenderung lebih sederhana daripada air sungai, Pengolahan air hujan bervariasi bergantung jenis/karakteristik airnya, Pengolahan yang biasa dilakukan (*World Health Organization*, 2006) ialah secara fisik (dengan filtrasi) dan kimia (desinfeksi, penambahan kaporit, tawas), Jika diperkirakan hujan bersifat asam (*acid rain*), maka bisa dilakukan pengendalian pH (derajat keasaman) dengan penambahan material basa sehingga menjadi netral (sesuai standar),

Air hujan yang sudah diolah dan ditampung di dalam tangki dapat digunakan untuk keperluan MCK (mandi cuci kakus), perawatan tanaman, dan kegiatan rumah tangga lainnya, Air hasil olahan ini bisa juga digunakan untuk keperluan air minum, Untuk lebih memastikan kualitas air yang baik dan sehat, pengolahan dapat dilanjutkan ke „level“ berikutnya atau yang lebih dikenal dengan *water purifier*,

Sebagian besar ibu-ibu di RW 04, bantaran sungai Ciliwung, Jakarta setuju bahwa jarak yang baik antara sumber air minum dengan pembuangan kotoran manusia adalah satu meter, padahal seharusnya jarak yang baik antara sumber air minum dengan pembuangan kotoran

manusia adalah 10 meter, Di Indonesia pada umumnya jarak yang berlaku antara sumber air dan lokasi jamban atau pembuangan kotoran manusia berkisar antara 8 sampai dengan 15 meter atau rata-rata 10 meter,

Ibu-ibu di RW 04, bantaran sungai Ciliwung, Jakarta setuju bahwa penampungan air yang baik harus yang terbuka, Penampungan air seharusnya tertutup untuk menghindari tercemarnya air dari hewan-hewan atau bahan-bahan yang dapat menimbulkan gangguan pada kesehatan,

Perilaku Konsumsi Air Bersih

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa sebagian besar ibu-ibu di RW 04, bantaran sungai Ciliwung, Jakarta memiliki perilaku konsumsi air bersih yang kurang baik, seperti menggunakan air sumur (bor) untuk minum, masih digunakannya air sungai Ciliwung yang tercemar untuk keperluan mandi, mencuci piring dan peralatan masak, mencuci piring dan peralatan masak pada air dalam baskom (air tidak mengalir), serta masih menampung air pada wadah yang terbuka,

Berdasarkan pengujian kualitas air sumur (bor) di RW 04, bantaran sungai Ciliwung, Jakarta, didapatkan bahwa kadar cadmium dalam air yang digunakan sudah diatas nilai ambang batas yang ditentukan yaitu sebesar 0,25583 mg/L dari batas normal 0,01 mg/L, Selain Cadmium, kadar Zinc yang merupakan jenis logam berat lainnya juga berada diatas batas maksimum

yang diperbolehkan yaitu 0,44370 mg/L dari batas normal 0,05 mg/L,

Widaningsih (2007) menjelaskan bahwa Cadmium merupakan salah satu jenis logam berat yang berbahaya karena elemen ini beresiko tinggi terhadap pembuluh darah, Waktu paruh cadmium 10-30 tahun, Akumulasi pada ginjal dan hati 10-100 kali konsentrasi pada jaringan yang lain,

Menurut Sudarmadji (2006), dalam tubuh manusia kadmium terutama dieliminasi melalui urin, Hanya sedikit yang diabsorpsi, yaitu sekitar 5-10%, Absorpsi dipengaruhi faktor diet seperti intake protein, kalsium, vitamin D dan trace logam seperti seng (Zn), Proporsi yang besar adalah absorpsi melalui pernafasan yaitu antara 10-40% tergantung keadaan fisik, Uap kadmium sangat toksis dengan lethal dose melalui pernafasan diperkirakan 10 menit terpapar sampai dengan 190 mg/m³ atau sekitar 8 mg/m³ selama 240 menit akan dapat menimbulkan kematian,

Gejala umum keracunan Cd adalah sakit di dada, nafas sesak (pendek), batuk-batuk dan lemah, Terpapar akut oleh kadmium (Cd) menyebabkan gejala mual, muntah, diare, kram otot, anemia, dermatitis, pertumbuhan lambat, kerusakan ginjal dan hati, dan gangguan kardiovaskuler, emphysema dan degenerasi testicular, Perkiraan dosis mematikan akut adalah sekitar 500 mg/kg untuk dewasa dan efek dosis akan nampak jika terabsorpsi 0,043 mg/kg per hari, Gejala akut keracunan Cd adalah sesak dada, kerongkongan kering dan dada terasa sesak, nafas pendek, nafas terengah-engah, distress dan bisa berkembang ke arah penyakit radang paru-paru, sakit kepala dan menggigil, bahkan dapat diikuti dengan kematian, Gejala kronis keracunan Cd yaitu nafas pendek, kemampuan mencium bau menurun, berat badan menurun, gigi terasa ngilu dan berwarna kuning keemasan,

Dalam konsumsi air untuk minum, air yang digunakan harus direbus terlebih dahulu sampai mendidih, sehingga kuman-kuman di dalamnya pun mati, Hampir semua ibu-ibu di RW 04 merebus air sampai mendidih untuk digunakan sebagai air minum,

Ibu-ibu di RW 04, bantaran sungai Ciliwung, Jakarta masih menggunakan air sungai Ciliwung untuk mandi dan mencuci pakaian, Air sungai Ciliwung sudah tidak layak lagi untuk digunakan untuk mandi, membasuh setelah buang air besar dan mencuci pakaian, karena kondisinya yang sudah sangat tercemar, Apabila ibu-ibu menggunakan air yang tidak sehat untuk mandi dan mencuci pakaian, maka kotoran-kotoran dan kuman yang terdapat di air dapat langsung menempel pada kulit tubuh, sehingga dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti gatal-gatal, kulit merah-merah, dan lain-lain,

Air sungai Ciliwung sudah tidak layak lagi untuk digunakan untuk mandi, karena kondisinya yang sudah sangat tercemar, Apabila ibu-ibu menggunakan air yang tidak sehat untuk mandi dan membasuh setelah buang air besar, maka kotoran-kotoran dan kuman yang terdapat di air dapat langsung menempel pada kulit tubuh, sehingga dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti gatal-gatal, kulit merah-merah, dan lain-lain,

Sebagian besar ibu-ibu di RW 04 mencuci piring dan peralatan masak pada air dalam baskom (air tidak mengalir), Untuk keperluan mencuci piring dan peralatan masak, diperlukan air yang bersih dan mengalir, agar kotoran-kotoran yang menempel tidak terbawa atau tertelan ketika kita mengkonsumsi makanan, Apabila kotoran tersebut tertelan ketika kita makan, maka dapat menimbulkan gangguan pencernaan seperti diare,

Hubungan antara Pengetahuan mengenai Konsumsi Air Bersih dengan Perilaku Konsumsi Air Bersih

Berdasarkan uji statistic χ^2 , didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan mengenai konsumsi air bersih dengan perilaku konsumsi air bersih (p value > 0,05), Tidak adanya hubungan tersebut dapat dikarenakan tidak semua pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat diaplikasikan dalam bentuk tindakan,

Menurut Green (1980), perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor predisposisi, pemungkin, dan penguat, Apabila faktor pengetahuan mengenai konsumsi air bersih tidak berhubungan dengan perilaku konsumsi air bersih, maka ada faktor lain yang mempengaruhi, seperti faktor pendukung (*Enabling Factor*), yang terwujud dalam lingkungan fisik, fasilitas, atau sarana-sarana kesehatan, Hampir seluruh warga di RW 04 mempunyai air sumur bor (pompa) yang pembuatannya dikelola oleh pengurus RW 04, sehingga kebanyakan aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh warga dengan menggunakan air sumur tersebut,

Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi perilaku yaitu faktor pendorong (*Reinforcing Factor*), yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain yang merupakan kelompok referensi dari perilaku, Para petugas kesehatan, kader, karang taruna, pengurus RW, sangat aktif dalam mengajak warga-warga RW)\$ dalam kegiatan-kegiatan pelayanan kesehatan, Sehingga para warga pun akan banyak terpapar dengan informasi-informasi kesehatan, yang akan berdampak pada terciptanya perilaku yang sehat,

Hubungan antara Sikap mengenai Konsumsi Air bersih dengan Perilaku Konsumsi Air Bersih

Berdasarkan uji statistic χ^2 , didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap mengenai konsumsi air bersih dengan perilaku konsumsi air bersih (p value > 0,05),

Hal ini tidak sesuai dengan teori Green (1980) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor predisposisi, pemungkin, dan penguat, Sikap merupakan faktor predisposisi yang dapat mempengaruhi perilaku, Namun sikap masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka tingkah laku yang terbuka, sehingga belum tentu seseorang yang mempunyai sikap yang baik mengenai konsumsi air sehat akan menciptakan perilaku konsumsi air bersih yang baik pula, Masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhinya, seperti ketersediaan fasilitas dan sarana kesehatan, serta dukungan dari petugas kesehatan, tokoh masyarakat, aparat pemerintahan, dan lain-lain,

Kualitas Air

Hasil analisis pengukuran kualitas air sungai Ciliwung berdasarkan acuan PP RI 24, 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air dapat terlihat pada tabel berikut ini,

Tabel 1
Analisis Kualitas Air Sungai Ciliwung

| No | Parameter | Hasil | Kadar maks yang diperbolehkan |
|----|------------------|--------------|-------------------------------|
| 1 | Cadmium | 0,25583 mg/L | 0,01 mg/L |
| 2 | Cooper (Tembaga) | 0,00000 mg/L | 0,02 mg/L |
| 3 | pH | 6,86 | 6-9/L |
| 4 | Zinc | 0,44370 mg/L | 0,05 mg |
| 5 | Manganese | 0,00000 mg/L | 1 mg/L |

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan bahwa dari lima parameter yang diujikan pada sampel air sungai Ciliwung terdapat dua parameter yang telah melewati nilai ambang batas yang telah ditentukan berdasarkan acuan yang ada, Kedua parameter tersebut adalah Cadmium (0,25583 mg/L) dan Zinc (0,44370 mg/L), Sedangkan untuk parameter derajat keasaman atau pH dapat dikatakan normal karena masih berada didalam rentang kadar normal,

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul perilaku konsumsi air bersih pada ibu-ibu di RW 04, Bantaran Sungai Ciliwung, Kelurahan Manggarai, Jakarta maka dapat disimpulkan:

1. Ibu-ibu di RW 04, bantaran sungai Ciliwung mempunyai pengetahuan yang baik mengenai konsumsi air bersih,
2. Ibu-ibu di RW 04, bantaran sungai Ciliwung mempunyai sikap yang kurang baik mengenai konsumsi air bersih,
3. Ibu-ibu di RW 04, bantaran sungai Ciliwung mempunyai perilaku yang kurang baik mengenai konsumsi air bersih,
4. Berdasarkan uji statistic χ^2 , didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan mengenai konsumsi air bersih dengan perilaku konsumsi air bersih (p value > 0,05),
5. Berdasarkan uji statistic χ^2 , didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap mengenai konsumsi air bersih dengan perilaku konsumsi air bersih (p value > 0,05),
6. Berdasarkan pengukuran kualitas air dengan menggunakan *Water Quality Analysis*, kualitas air sungai Ciliwung memiliki kadar Cadmium (0,25583

Daftar Pustaka

- Bloom, B, *Psikologi pendidikan*, Jakarta, 1908.
- _____, 1971, *Taxonomi of Educational Objectives; The Classification of Education Goals*, David McKay Company Inc, New York, 1971
- Chandra, Budiman, Pengantar Kesehatan Lingkungan, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Medan, 2007
- Effendi H, Telaah Kualitas Air Bagi Pengelola Sumberdaya Lingkungan Perairan, Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan, Bogor: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor, 2000
- 16 Green, L, W, Kreuter, *Health Promotion Planning, An Educational and Environmental Approach, 2nd Edition*, Mayfield Publishing Company, California, 2000
- Notoatmodjo, 2003, *Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Cet, ke-2, Mei, Jakarta : Rineka Cipta, 2003,
- 21 Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Rineka Cipta, Jakarta, 2007.
- 6 Peraturan Menteri Kesehatan No,416 tahun 1990, Tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air, Jakarta

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No, 82 Tahun 2001, Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air,

Slamet, Juli Soemirat, Kesehatan Lingkungan, Gajahmada University Press, Yogyakarta, 2002

²⁵ Sudarmadji, J, Mukono dan Corie I.P, 2006, Toksikologi Logam Berat B3 dan Dampaknya Terhadap Kesehatan, Jurnal Kesehatan Lingkungan, Vol, 2, No, 2, Januari 2006: 129-142, 2006

¹¹ Rand,M,C: A,E Greenberg and M,J Taras, 1975, Standard Methods for the Examination of Water and Wastewater, American Public Health Association, Washington, D.C, 1975

²⁷ Widaningrum, Miskiyah dan Suismono, Bahaya Kontaminasi Logam Berat Dalam Sayuran dan Alternatif Pencegahan Cemarannya, Buletin Teknologi Pascapanen Pertanian Vol, 3 2007 Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, 2007

Yassi Annalee et al, Basic Environmental Health: Oxford University Press, 2001

Konsumsi air

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 14% | % | 14% | % |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

- 1** A N Latupeirissa, J B Manuhutu. "ANALISIS PARAMETER FISIKA DAN KESADAHAN AIR PDAM WAINITU AMBON", Molluca Journal of Chemistry Education (MJoCE), 2020
Publication 2%
- 2** Hesti Wahyuningtias, Wahyu Wibisono. "Hubungan Penggunaan Sosial Media dan Pengetahuan Seks Bebas pada Siswa/Siswi Usia 17-18 Tahun", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2018
Publication 2%
- 3** Laksmi Nurul Ismi, Dewi Elfidasari, Riris Lindiawati Puspitasari, Irawan Sugoro. "Kandungan 10 Jenis Logam Berat pada Daging Ikan Sapu-Sapu (Pterygoplichthys pardalis) Asal Sungai Ciliwung Wilayah Jakarta", JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI SAINS DAN TEKNOLOGI, 2019
Publication 1%
- 4** Liem Aco, Serlina SM. "PENGARUH KUALITAS AIR MINUM TERHADAP PEMBELIAN ULANG KONSUMEN PADA 1%

5

Meli Diana. "STUDI TINGKAT
PENGETAHUAN IBU TENTANG KONSUMSI
AIR BERSIH DAN SEHAT DI DUSUN
KESAMBEN RW 04 PORONG SIDOARJO",
Nurse and Health: Jurnal Keperawatan, 2017

Publication

1 %

6

Rudi Alfian, Farida Farida, Tuti Puji Lestari,
Hastiadi Hasan. "Kuliah Kerja Usaha (KKU)
Desa Jeruju Besar, Kecamatan Sungai Kakap
Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan
Barat", Jurnal Buletin Al-Ribaath, 2021

Publication

1 %

7

Suprihatiningsih Lestari. "ANALISIS
WILLINGNESS TO PAY MASYARAKAT
TERHADAP PENINGKATAN PELAYANAN
PDAM DI JALAN DANAU SENTARUM DAN
SEKITARNYA", Jurnal Teknologi Lingkungan
Lahan Basah, 2014

Publication

1 %

8

Anita Dewi Moelyaningrum. "Pemanfaatan
Arang Aktif Ampas Kopi Sebagai Adsorben
Kadmium Pada Air Sumur (The Usage of
Coffee Waste Actived Charcoal as
Adsorbent of Cadmium in Well Water)",
Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah,
2019

Publication

<1 %

9

Laras Sitoayu, Putri Ronitawati, Vitria Melani, Nazhif Gifari. "PEMBINAAN KANTIN KAMPUS MELALUI HIGIENE PENJAMAH MAKANAN", Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS, 2020

Publication

<1 %

10

Winar No. "POLA RESPON MAHASISWA IAIN SALATIGA TERHADAP INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGIES (ICT)", ATTARBIYAH, 2016

Publication

<1 %

11

G.J. Beke, R. Hironaka. "Toxicity to beef cattle of sulfur in saline well water: A case study", Science of The Total Environment, 1991

Publication

<1 %

12

IAKMI Riau. "Prosiding Seminar Nasional Pengurus Daerah IAKMI Provinsi Riau "Hidup Sehat Melalui Pendekatan Keluarga" Kerjasama dengan Jurnal Kesehatan Komunitas STIKes Hang Tuah Pekanbaru", Prosiding Hang Tuah Pekanbaru, 2018

Publication

<1 %

13

Mufida Dian Hardika. "Praktek Stimulasi Motorik Kasar Ditinjau dari Pengetahuan Ibu Mengenai Tahap Perkembangan Bayi 0-12 Bulan", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2018

Publication

<1 %

14

Fidyah Aminin, Fitri Mariyani, Tiara Safitri. "Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang Pemeriksaan Pranikah dengan Sikap WUS dalam Pemeriksaan Pranikah di Tanjung Pinang Tahun 2014", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2015

Publication

<1 %

15

Indra Afiyatna Mayudin, Ade Ariesmayana. "ANALISIS KUALITAS AIR BAKU, PENGOLAHAN, DAN DISTRIBUSI PDAM TIRTA AL-BANTANI KABUPATEN SERANG", JURNALIS: Jurnal Lingkungan dan Sipil, 2021

Publication

<1 %

16

José Mauro de Castro Figliolia. "Crianças pequenas em escolas ou instituições públicas de ensino infantil e a educação em saúde bucal", Universidade de Sao Paulo, Agencia USP de Gestao da Informacao Academica (AGUIA), 2004

Publication

<1 %

17

Supyansyah Supyansyah, Rochmawati Rochmawati, Selviana Selviana. "HUBUNGAN ANTARA PERSONAL HYGIENE DAN SANITASI TEMPAT DAGANG DENGAN ANGKA KUMAN PADA SATE AYAM DI KOTA PONTIANAK TAHUN 2015", Jumantik, 2017

Publication

<1 %

18

Muhammad Jusman Rau, Sri Novita. "Pengaruh Sarana Air Bersih Dan Kondisi

<1 %

Jamban Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tipo", Preventif : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2021

Publication

19

Ronaldo Yunus Lado, Eva Runi Kristiani, Heni Febriani. "analisis higiene sanitasi dan keberadaan bakteri escherichia coli pada peralatan makan (piring) di warung lesehan pada wilayah babarsari", Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati, 2020

Publication

<1 %

20

Agus Alamsyah, Ikhtiaruddin Ikhtiaruddin, Muhamadiah Muhamadiah, Yuyun Priwahyuni, Christine Vita Gloria Purba. "PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SAAT PANDEMIK COVID-19 DI DESA SUNGAI RAYA", Al-Tamimi Kesmas: Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences), 2021

Publication

<1 %

21

Despa Wildawati. "FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI KAWASAN BANK SAMPAH HANASTY KOTA SOLOK", Human Care Journal, 2020

Publication

<1 %

22

Eliyana Lulianthy, Indry Harvika, Gebiyola Palge, Ika Sri Wahyuni et al. "Pemantapan

<1 %

Penggunaan Buku KIA Untuk Pemantauan dan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Selama Pandemi Covid-19", Jurnal Pengabd, 2021

Publication

23

Veryudha Eka P, Lutfi Wahyuni, Yunitia Fitria. "EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN PERKEMBANGAN JANIN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI IBU HAMIL UNTUK MEMBERIKAN STIMULASI SISTEM INDRA JANIN DI DESA KARANG SENTUL KABUPATEN PASURUAN", Midwiferia, 2016

Publication

<1%

24

Wulan Seizarwati, Heni Rengganis. "Tipologi dan kualitas sumber-sumber air di Pulau Yamdena dan Selaru, Maluku Tenggara Barat", JURNAL SUMBER DAYA AIR, 2017

Publication

<1%

25

Corry Yanti Manullang, Lestari Lestari, Yosmina Tapilatu, Zainal Arifin. "ASSESSMENT OF Fe, Cu, Zn, Pb, Cd & H IN AMBON BAY SURFACE SEDIMENTS", Marine Research in Indonesia, 2017

Publication

<1%

26

Margono Margono, Eko Suryani. "Pengaruh Peer Group Terhadap Perilaku Kekerasan Pada Siswa Sma Tirtonirmolo Bantul", Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak, 2017

Publication

<1%

Syahrir, K Yaqin, A Landu, R Tambaru.
"Analysis of mercury and nickel content in
fish and shrimp a result aquaculture of
ponds in Pomalaa, Kolaka Regency", IOP
Conference Series: Earth and Environmental
Science, 2019

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On